**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan telah membuktikan bahwa:
2. Rata-rata perlakuan dosis tawas 20 mg/L dan enceng gondok mampu menurunkan kadar fosfat dari 6,76 mg/L menjadi 1,61 mg/L atau sebesar 76,18% penurunan.
3. Dosis tawas 30 mg/L dan enceng gondok mampu menurunkan kadar fosfat dari 6,77 mg/L menjadi 1,52 mg/L atau sebesar 77,54%.
4. Dosis tawas 40 mg/L dan enceng gondok mampu menurunkan kadar fosfat dari 5,7 mg/L menjadi 1,16 mg/L atau sebesar 79,64%.
5. Hasil analisis data pada kelompok perlakukan 20 mg/L memiliki hasil nilai probabilitas yaitu 0,025, untuk kelompok perlakuan 30 mg/L memiliki hasil 0,007 dan kelompok perlakuan yaitu 0,002. Analisa dengan anava satu jalan mendapat hasil perhitungan dengan nilai *P-value* 0,0001 (<0,005).
6. Penambahan tawas dan enceng gondok dapat menurunkan kadar fosfat hingga memenuhi baku mutu yaitu dengan nilai dibawah 2 mg/L. Perlakuan pertama rata-rata kadar fosfat 6,76 mg/L turun menjadi 1,61 mg/L, pada perlakuan ke-2 kadar fosfat dari 5,1 mg/L menjadi 1,52 mg/L dan pada perlakuan ke-3 kadar fosfat rata-rata 5,7 mg/L turun menjadi 1,16 mg/L
7. Dosis tawas 40 mg/L dan enceng gondok mampu menurunkan kadar fosfat paling tinggi dari 5,7 mg/L menjadi 1,16 mg/L atau sebesar 79,64%.
8. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan :

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Wates

Penambahan dosis tawas 40 mg/L serta penambahan enceng godok pada kolam kontrol sebanyak 0,5 kg/ 20 L air untuk media alternatif sebagai bahan penurun kadar fosfat.

1. Bagi peneliti lain

Perlu diteliti lebih lanjut dengan kontrol pH limbah yang diolah, karena penambahan tawas tersebut menimbulkan penurunan pH.